

MENJADIKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN DIRI

¹Ibrahim Bali Pamungkas, ²Laura Komala, ³Hafis Laksamana Nuraldy
^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01015@unpam.ac.id

ABSTRACT

The existence of social media has influenced social life within society. Changes in social relationships or changes in equilibrium occur as a result. Social relationships and all forms of changes in a society affect its social system, including values, attitudes, and behavioral patterns among groups in society. Positive social changes include the ease of obtaining and disseminating information, as well as social and economic benefits. On the other hand, negative social changes include the emergence of social groups that claim to represent religion, ethnicity, and specific behavioral patterns that sometimes deviate from existing norms. Social media is not only used for entertainment but can also be utilized for various other positive purposes. One positive aspect of social media is that it can be used as a platform for personal development, making individuals more productive. Self-awareness is one key factor in personal development, which involves recognizing one's strengths, weaknesses, and life goals. By being aware of these aspects, individuals can create more focused and effective action plans to achieve their goals. Additionally, personal development requires strong motivation and determination to continuously learn and grow. The general objective of this community service activity is to inform people about how to utilize social media as a tool for personal development. The outcomes of this community service activity include conducting research, gathering information, data, and addressing current issues in society through various social media platforms.

Keywords : Social Media, Self-Development

ABSTRAK

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*). Hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya mengandung nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial yang berdampak positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada. Media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, melainkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal positif lainnya. Salah satu hal positif dari media sosial yaitu dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan diri sehingga dapat menjadikan diri kita menjadi lebih produktif. Salah satu kunci penting dalam pengembangan diri adalah kesadaran diri, yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan, kelemahan, dan tujuan hidup seseorang. Dengan menyadari hal-hal ini, seseorang dapat menciptakan rencana tindakan yang lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan mereka. Selain itu, pengembangan diri juga membutuhkan motivasi yang kuat dan tekad untuk terus belajar dan berkembang. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah menginformasikan cara memanfaatkan media sosial sebagai media pengembangan diri. Hasil kegiatan PKM secara garis besar dengan memulai mencari berbagai informasi, data, hingga isu yang sedang hangat di masyarakat melalui beberapa platform media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Pengembangan Diri

PENDAHULUAN

Di zaman digital saat ini, hampir semua orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan media sosial telah membawa perubahan dalam

masyarakat. Dampaknya adalah pergeseran pola perilaku masyarakat, termasuk budaya, etika, dan norma yang ada. Indonesia, dengan populasi yang besar dan beragam ras, suku, dan agama, memiliki potensi perubahan sosial yang sangat banyak. Hampir semua orang di Indonesia, dari berbagai kalangan dan usia, memiliki dan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi kepada publik.

Menurut McGraw Hill Dictionary dalam Ambar (2017) media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Dykeman dalam Purwanto (2017) mengungkapkan media sosial adalah sarana bagi setiap orang untuk mempublikasikan data digital, konten kreasi agar dapat menyediakan dan mendapatkan umpan balik secara *real-time* melalui diskusi online, komentar dan evaluasi serta dapat menggabungkan perubahan atau koreksi kepada konten asli. Media sosial adalah bentuk media daring di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten. Jenis media sosial termasuk blog, jejaring sosial seperti Facebook, YouTube, MySpace, dan Twitter, wiki, forum, dan dunia virtual. Di antara berbagai jenis media sosial, jejaring sosial adalah yang paling umum digunakan oleh orang-orang. Situs-situs ini memungkinkan pengguna untuk membuat halaman web pribadi dan terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Keberadaan media sosial telah memiliki dampak signifikan pada kehidupan sosial masyarakat. Ini mencakup perubahan dalam hubungan sosial dan keseimbangan dalam masyarakat. Perubahan ini mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial ini dapat memiliki dampak positif, seperti kemudahan dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi, serta mendapatkan keuntungan secara sosial dan ekonomi. Namun, ada juga perubahan sosial yang cenderung negatif, seperti munculnya kelompok sosial yang menggunakan agama, suku, atau pola perilaku tertentu yang kadang-kadang melanggar norma-norma yang ada. Media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, melainkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal positif lainnya. Salah satu hal positif dari media sosial yaitu dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan diri sehingga dapat menjadikan diri kita menjadi lebih produktif.

Menurut Alhamuddin (2019) pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah. Pengembangan diri adalah proses yang melibatkan upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan potensi diri seseorang agar mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk belajar, berlatih, mengikuti pelatihan, mencari inspirasi, dan memperluas jaringan sosial. Pada awalnya, pengembangan diri mungkin terlihat sulit atau bahkan menakutkan karena seseorang harus mengubah diri mereka sendiri. Namun, ketika seseorang mulai mengambil langkah kecil untuk mencapai tujuannya, proses ini akan terasa lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu kunci penting dalam pengembangan diri adalah kesadaran diri, yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan, kelemahan, dan tujuan hidup seseorang. Dengan

menyadari hal-hal ini, seseorang dapat menciptakan rencana tindakan yang lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan mereka. Selain itu, pengembangan diri juga membutuhkan motivasi yang kuat dan tekad untuk terus belajar dan berkembang. Seseorang harus memahami bahwa pengembangan diri bukanlah proses yang instan, tetapi membutuhkan waktu dan usaha yang konsisten dan berkelanjutan. Dalam mengembangkan diri, seseorang juga harus terbuka terhadap kritik dan umpan balik dari orang lain. Hal ini membantu seseorang untuk melihat diri mereka dari perspektif yang berbeda dan membantu mereka untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat memperbaiki diri. Pengembangan diri dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi stres, meningkatkan produktivitas, dan membantu seseorang untuk mencapai tujuan hidup mereka. Oleh karena itu, mengembangkan diri adalah proses yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin mencapai potensi penuh mereka dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

METODE

Kerangka Penyelesaian Masalah

Tahap awal melibatkan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan melibatkan pengidentifikasian kebutuhan, analisis potensi dan kelemahan yang ada, menentukan solusi dan kegiatan yang akan dilakukan, serta pengaturan organisasi kegiatan. Perencanaan ini dilakukan oleh siswa SMK Via Medika, sedangkan tim pengabdian masyarakat bertindak sebagai fasilitator.

Tahap implementasi melibatkan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut dilakukan bersama oleh siswa SMK Via Medika sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tim pengabdian masyarakat akan berperan sebagai narasumber dalam tahap ini. Tahap Monitoring dan Evaluasi, dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Proses ini dilakukan oleh siswa SMK Via Medika sendiri. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai fasilitator dalam tahap ini.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan diri. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program PKM ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Realisasi Penyelesaian Masalah

No.	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Mitra diharapkan dapat menarik peserta untuk ikut berpartisipasi.	Siswa/i mampu menyiapkan waktu untuk menjadi peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2	Pelaksanaan sosialisasi media sosial sebagai media pengembangan diri.	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan.	Siswa/i mampu menerapkan apa yang di sampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3	Monitoring dan Evaluasi kegiatan.	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi.	Siswa/i mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan.

Khalayak Sasaran

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah agar siswa/i SMK Via Medika dapat meningkatkan kemampuan diri dengan memanfaatkan media sosial.

Metode Yang Digunakan

Mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Via Medika. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang di mulai dengan pemaparan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah meningkatnya kemampuan diri siswa/i SMK Via Media dengan cara memanfaatkan secara maksimal media sosial.

Pembahasan

Kegiatan PKM berjalan lancar dan sukses dengan adanya pertemuan tatap muka. Pertemuan ini menggunakan metode ceramah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan diri melalui pemanfaatan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang merupakan anggota SMK Via Medika. Lokasi pelatihan dilakukan di SMK Via Medika. Kegiatan PKM ini dipimpin oleh 3 orang tim pengabdian yang membahas mengenai penggunaan media sosial sebagai alat pengembangan diri. Keterbatasan waktu pertemuan menyebabkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Metode ceramah digunakan dalam kegiatan ini. Setelah ceramah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para peserta dengan antusias mengajukan berbagai pertanyaan terkait memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana pengembangan diri.

KESIMPULAN

Dengan memulai mencari berbagai informasi, data, hingga isu yang sedang hangat di masyarakat melalui beberapa platform media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Pranoto, S.E., M.M., yang menjabat sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya, telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dr. E. Nurzaman, M.M., M.Si., sebagai Rektor Universitas Pamulang, telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah memberikan banyak masukan yang berharga untuk kelancaran kegiatan ini.
4. Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Kaprodi Jurusan Manajemen, juga memberikan banyak masukan yang berarti untuk kelancaran kegiatan ini.
5. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., yang menjabat sebagai Ketua LPPM, memberikan bantuan yang signifikan sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. 2019. Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ambar. 2017. Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>. Diakses 24 Februari 2023.
- Purwanto, S. (2017). Perilaku Pembelian Produk Fashion Didasarkan Pada Kepercayaan Menggunakan Media Sosial. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 55–67.